

**PENGARUH LINGKUNGAN SEKOLAH DAN KESULITAN BELAJAR
TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN
EKONOMI KELAS VIII SEKOLAH MENENGAH
PERTAMA NEGERI 2 SAWIT BOYOLALI
TAHUN AJARAN 2013/2014**

NASKAH PUBLIKASI

**Disusun Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Mencapai Derajat Gelar Sarjana Strata-1
Program studi Pendidikan Akuntansi**



Disusun oleh :

DEWI CAHYANINGRUM
A210100145

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2014**



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Ahmad Yani Tromol Pos 1 Pabelan Kartasura Telepon (0271) 71417
Ext. 213 Surakarta - 57102

Surat Persetujuan Artikel Publikasi Ilmiah

Yang bertanda tangan dibawah ini pembimbing skripsi/tugas akhir:

Nama : Drs. Sriyono, M.Pd

NIP : 130937930

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan/tugas akhir dari mahasiswa:

Nama : Dewi Cahyaningrum

NIM : A210100145

Program Studi : Pendidikan Akuntansi

Judul Skripsi : PENGARUH LINGKUNGAN SEKOLAH DAN KESULITAN BELAJAR TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN EKONOMI KELAS VIII SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 2 SAWIT BOYOLALI TAHUN AJARAN 2013/2014

Naskah artikel tersebut, layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan.

Demikian persetujuan dibuat, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Surakarta, April 2014

Pembimbing

Drs. Sriyono, M.Pd
NIP. 130937930



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Ahmad Yani Tromol Pos 1 Pabelan Kartasura Telepon (0271) 71417 Ext.
213 Surakarta - 57102

SURAT PERNYATAAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH

Bismillahirrohmanirrohim

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama : Dewi Cahyaningrum
NIM : A210100145
Fakultas/Jurusan : FKIP/Pendidikan Akuntansi
Jenis : Skripsi
Judul : PENGARUH LINGKUNGAN SEKOLAH DAN KESULITAN BELAJAR TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN EKONOMI KELAS VIII SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 2 SAWIT BOYOLALI TAHUN AJARAN 2012/2013

Dengan ini saya menyatakan bahwa saya menyetujui untuk:

1. Memberikan hak bebas royalty kepada perpustakaan UMS atas penulisan karya ilmiah saya, demi pengembangan ilmu pengetahuan.
2. Memberikan hak menyimpan, mengalihmediakan/mengalihformatkan, mengelola dalam bentuk softcopy untuk kepentingan akademis kepada perpustakaan UMS, tanpa perlu meminta ijin saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta.
3. Bersedia dan menjamin untuk menanggung secara pribadi tanpa melibatkan pihak perpustakaan UMS, dari semua bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran hak cipta dalam karya ilmiah ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan semoga dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Surakarta, April 2014
Yang menyerahkan

Dewi Cahyaningrum
A210100145

**PENGARUH LINGKUNGAN SEKOLAH DAN KESULITAN BELAJAR
TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN
EKONOMI KELAS VIII SEKOLAH MENENGAH PERTAMA
NEGERI2 SAWIT TAHUN AJARAN 2013/2014**

Oleh :

Dewi Cahyaningrum A210100145, Program Studi Pendidikan Akuntansi,
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta,
2014.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui: (1) pengaruh lingkungan sekolah terhadap motivasi belajar siswa, (2) pengaruh kesulitan belajar terhadap motivasi belajar siswa, dan (3) pengaruh lingkungan sekolah dan kesulitan belajar terhadap motivasi belajar siswa.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Sawit Boyolali Tahun Ajaran 2013/2014 berjumlah 200 siswa dengan sampel sebanyak 127 siswa yang diambil dengan teknik proposional random sampling cara undian. Teknik pengumpulan data menggunakan metode angket, wawancara, dan dokumentasi yang telah diujicobakan dengan uji validitas dan uji reliabilitas. Teknik analisis yang digunakan adalah regresi linier ganda, uji t, uji F, sumbangan efektif dan sumbangan relatif. Berdasar hasil analisis data diperoleh persamaan regresi linier ganda sebagai berikut $Y = 15,218 + 0,673 X_1 - 0,177 X_2$, artinya motivasi belajar siswa dipengaruhi oleh lingkungan sekolah dan kesulitan belajar.

Berdasar analisis dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa: (1) lingkungan sekolah berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa. Hal ini terbukti berdasarkan hasil perhitungan yaitu $t_{hitung} (9,525) > t_{tabel} (1,979)$ dan tingkat probabilitas $0,000 < 0,05$. (2) kesulitan belajar berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa. Hal ini terbukti berdasarkan hasil perhitungan yaitu $t_{hitung} (-2,313) < t_{tabel} (-1,979)$ dan tingkat probabilitas $0,022 < 0,05$. (3) lingkungan sekolah dan kesulitan belajar secara bersama-sama berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Sawit Boyolali Tahun Ajaran 2013/2014. Hal ini terbukti dari hasil uji F yang memperoleh $hasil F_{hitung} (52,180) > F_{tabel} (3,069)$ pada taraf signifikansi 5%. (4) Hasil perhitungan untuk nilai R^2 sebesar 0,457, berarti 45,7% motivasi belajar siswa dipengaruhi oleh variabel lingkungan sekolah dan kesulitan belajar, sisanya sebesar 54,3% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak ikut dalam penelitian ini.

Kata Kunci: *lingkungan sekolah, kesulitan belajar, motivasi belajar*

PENDAHULUAN

Tolak ukur tingkat kemajuan suatu bangsa dapat dilihat dari sisi pendidikannya. Pendidikan mempunyai hubungan yang erat bagi kemajuan dan kesejahteraan suatu bangsa. Karena dengan pendidikan yang baik akan meningkatkan kualitas sumber daya manusia menjadi lebih baik. Tujuan utama pendidikan adalah meningkatkan wawasan, pengetahuan, dan perkembangan diri individu. Sebagian besar proses perkembangan individu berlangsung melalui kegiatan belajar. Belajar pada hakikatnya merupakan kegiatan yang dilakukan secara sadar untuk menghasilkan suatu perubahan yang menyangkut pengetahuan, keterampilan, sikap dan nilai-nilai..

Dalam proses belajar diperlukannya dorongan dan keinginan yang berasal dari dalam individu (intrinsik) dan luar individu (ekstrinsik) yang disebut dengan motivasi belajar. Motivasi belajar mempunyai peran yang penting dalam proses belajar, karena dengan adanya motivasi belajar yang tinggi akan mendorong siswa untuk lebih giat belajar dan mendapatkan hasil belajar yang tinggi pula. Tetapi sebaliknya jika motivasi belajar siswa rendah maka siswa akan cenderung bermalas-malasan dalam belajar, dengan otomatis hasil belajarnya juga pasti rendah. Menurut Dimiyati dan Mudjiono (2006:80) bahwa, “Motivasi dipandang sebagai dorongan mental yang menggerakkan dan mengarahkan perilaku manusia, termasuk perilaku belajar”. Jadi dalam motivasi terkandung keinginan, pengarahan sikap, serta perilaku individu untuk belajar tanpa adanya paksaan dari orang lain.

Namun faktanya, menurut Education For All Global Monitoring Report 2012 yang dikeluarkan oleh UNESCO setiap tahunnya, pendidikan Indonesia berada di peringkat ke-64 untuk pendidikan di seluruh dunia dari 120 negara. Data Education Development Index (EDI) Indonesia, pada 2011 Indonesia berada di peringkat ke-69 dari 127 negara (<http://www.unitomo.ac.id/?p=1918>).

Menurut data sekolah SMP Negeri 2 Sawit bahwa jumlah siswa yang tidak lulus ujian untuk empat tahun terakhir berjumlah 212 siswa dengan jumlah laki-laki 109 dan perempuan 103. Sedangkan jumlah siswa yang putus

sekolah untuk empat tahun terakhir berjumlah 33 siswa dan semua berjenis kelamin laki-laki semua. Dari data diatas menunjukkan bahwa tingkat motivasi belajar siswa di SMP Negeri 2 sawit masih sangatlah rendah. Karena masih banyak siswa yang tidak lulus ujian dan memutuskan untuk putus sekolah.

Lingkungan sekolah merupakan tempat dimana terjadinya proses belajar mengajar secara formal. Menurut Jumali dkk (2008:50) mengemukakan bahwa, “Sekolah sebagai lembaga pendidikan resmi, dalam menyelenggarakan kegiatan pendidikan secara berencana, sengaja, terarah, sistematis, oleh para pendidik professional dengan progam yang dituangkan ke dalam kurikulum untuk jangka waktu tertentu”. Peneliti memilih lingkungan sekolah karena dalam realita di lapangan penataan dan pemasangan plangkat nama kelas yang tertera di kelas tidak sesuai dengan kelasnya, bahkan banyak plangkat yang tidak terpasang. Ini menunjukkan fasilitas dan penataan ruang kelas yang kurang baik. Lingkungan sekolah yang kondusif akan membuat siswa nyaman dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran, serta akan meningkatkan motivasi belajar.

Dalam kegiatan pembelajaran siswa tentunya mengalami hambatan atau gangguan dalam belajar, Untuk siswa yang mengalami gangguan atau hambatan untuk memahami materi pelajaran yang diberikan akan berakibat terjadinya kesulitan belajar. Fakta menunjukkan sekitar kurang lebih 25% siswa melakukan remidi ulangan harian ekonomi karena nilai siswa masih dibawah KKM. Menurut Ahmadi dan Supriyono (2008:77), “Kesulitan belajar yaitu keadaan dimana anak didik atau siswa tidak dapat belajar sebagaimana mestinya”. Setiap individu mempunyai kesulitan belajar yang berbeda-beda, dikarenakan karakteristik dan tingkat intelegensi individu yang berbeda-beda. Dalam kegiatan pembelajaran ada kalanya siswa dapat dengan cepat memahami pelajaran yang diberikan. Dan ada kalanya siswa sulit untuk berkonsentrasi dalam mengikuti pelajaran.

Dalam penelitian perlu adanya tujuan yang berfungsi sebagai ajuan pokok terhadap masalah yang diteliti, sehingga peneliti akan dapat berkerja

secara terarah dalam mencari data sampai pada langkah pemecahan masalah. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah: (1) Untuk mengetahui pengaruh lingkungan sekolah terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas VIII SMP N 2 Sawit Boyolali tahun ajaran 2013/2014, (2) Untuk mengetahui pengaruh kesulitan belajar terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas VIII SMP N 2 Sawit Boyolali tahun ajaran 2013/2014, (3) Untuk mengetahui pengaruh lingkungan sekolah dan kesulitan belajar terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas VIII SMP N 2 Sawit Boyolali tahun ajaran 2013/2014.

METODE PENELITIAN

Menurut Sugiyono (2008:2), “Metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”. Metode penelitian digunakan untuk mendapatkan data guna memperoleh hasil penelitian yang ingin dicapai. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh nilai variabel lingkungan sekolah dan kesulitan terhadap hasil belajar siswa dan pada penyajian datanya melibatkan perhitungan atau angka.

Subjek penelitian adalah siswa SMP Negeri 2 Sawit tahun ajaran 2013/2014 dengan jumlah 200 siswa, sedangkan objek penelitiannya adalah lingkungan sekolah, kesulitan belajar, dan motivasi belajar siswa. Waktu penelitian dilakukan pada bulan Januari sampai selesai. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Sawit tahun ajaran 2013/2014, sampel yang diambil sebanyak 127 siswa. Penelitian ini menggunakan teknik simple random sampling, data yang diperoleh melalui angket dan wawancara. Uji instrumen analisis yang digunakan adalah uji validitas dan uji reliabilitas. Uji prasyarat analisis yaitu uji normalitas dan uji linearitas. Teknik analisis data yaitu analisis regresi ganda, uji F, uji T, sumbangan efektif dan sumbangan relatif.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Angket diujicobakan kepada 20 siswa yang berasal dari populasi tetapi bukan sampel. Uji validitas dilakukan dengan rumus *product moment*, yaitu dengan mengkorelasikan skor tiap item dengan skor totalnya. Dari hasil perhitungan uji validitas terhadap angket, item angket dinyatakan valid jika harga r_{xy} item angket lebih besar dari r_{tabel} pada taraf signifikansi $(\alpha)=5\%$ yaitu sebesar 0,444. Dari hasil uji validitas dapat dinyatakan bahwa pertanyaan dalam angket ini sah dan dapat dipercaya untuk mengambil data penelitian.
2. Uji reabilitas angket menggunakan rumus alpha. Hasil uji reabilitas terhadap angket memperoleh koefisien reliabilitas (r_{11}) masing-masing lingkungan sekolah 0.903, kesulitan belajar 0.892, motivasi belajar 0.913. Harga r_{11} untuk semua variabel lebih besar dari r_{tabel} pada taraf signifikansi $(\alpha) = 5\%$ yaitu sebesar 0.444 sehingga seluruh angket dinyatakan reliabel.
3. Uji prasyarat analisis
 - a. Uji normalitas data

Rangkuman Hasil Uji Normalitas Data

Variabel	Nilai Probabilitas	Taraf Signifikansi	Keputusan
Motivasi Belajar	.200*	0.05	Normal
Lingkungan Sekolah	.200*	0.05	Normal
Kesulitan Belajar	.200*	0.05	Normal

Dari hasil perhitungan uji normalitas, seluruh nilai probabilitas lebih besar dari 0.05 sehingga data tersebut dinyatakan berdistribusi normal atau mempunyai sebaran data normal.

b. Uji linearitas

Uji linieritas digunakan untuk mengetahui apakah hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat berupa garis lurus (hubungan linier). Uji Linieritas Lingkungan Sekolah (X_1) terhadap Motivasi Belajar Siswa (Y). Dari hasil analisis data diperoleh $F_{hitung} 1,553 <$

F_{tabel} 1,599 dan dibandingkan dengan taraf signifikan (α) = 5% hasilnya $0,062 > 0,05$ jadi regresi variabel lingkungan sekolah terhadap motivasi belajar siswa adalah regresi linier atau berupa garis lurus. Dan uji Linieritas Kesulitan Belajar (X_2) terhadap Motivasi Belajar Siswa (Y). Dari hasil analisis data diperoleh F_{hitung} 1,271 < F_{tabel} 1,626 dan dibandingkan dengan taraf signifikan (α) = 5% hasilnya $0,204 > 0,05$ jadi regresi variabel kesulitan terhadap motivasi belajar siswa adalah regresi linier atau berupa garis lurus

Sebelum melakukan pengujian hipotesis dalam penelitian terlebih dahulu dilakukan analisis regresi linear ganda untuk mengetahui hubungan fungsional.

Rangkuman Hasil Analisis Regresi Ganda

	Koefisien	t_{hitung}	Signifikansi
Konstanta	15,218		
Lingkungan Sekolah	0,673	9,525	0,000
Kesulitan Belajar	-0,177	-2,313	0,022
R^2	0,457		
F_{hitung}	52,180		0,000

Berdasar hasil analisis data diperoleh persamaan regresi linier ganda sebagai berikut $Y = 15,218 + 0,673 X_1 - 0,177 X_2$ artinya motivasi belajar siswa dipengaruhi oleh lingkungan sekolah dan kesulitan belajar. Berdasar analisis dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa: (1) Kesulitan Belajar berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa. Hal ini terbukti berdasarkan hasil perhitungan yaitu t_{hitung} (9,525) > t_{tabel} (1,979) ($\alpha = 0,05$), (2) Kesulitan belajar berpengaruh terhadap motivasi belajar. Hal ini terbukti berdasarkan hasil perhitungan yaitu t_{hitung} (-2,313) < t_{tabel} (-1,979) ($\alpha = 0,05$), dan (3) Lingkungan sekolah dan kesulitan belajar secara bersama-sama berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa SMP Negeri 2 Sawit Tahun Ajaran 2013/2014. Hal ini terbukti dari hasil uji F yaitu

$F_{hitung} (52,180) > F_{tabel} (3,069)$ pada taraf signifikansi 5%. (4) Hasil perhitungan untuk nilai R^2 sebesar 0.457. Dari hasil perhitungan variabel lingkungan sekolah terhadap motivasi belajar memberikan sumbangan relatif sebesar 72.76% dan sumbangan efektifnya sebesar 33,25%. Variabel kesulitan belajar terhadap motivasi belajar memberikan sumbangan relatif sebesar 27,27% dan sumbangan efektif sebesar 12,46%.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil uji analisis data dan pembahasan yang telah dibahas dalam bab sebelumnya, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan analisis regresi linier ganda diperoleh persamaan $Y = 15,218 + 0,673 X_1 - 0,177 X_2$.
2. Terdapat pengaruh positif dan signifikan Lingkungan Sekolah terhadap Motivasi Belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas VIII SMP Negeri 2 Sawit Tahun Ajaran 2013/2014, dengan hasil $t_{hitung} (9,525) > t_{tabel} (1,979)$ dan dengan probabilitas $0.000 < 0.05$ dengan tingkat signifikansi 5%. Variabel lingkungan sekolah memberikan sumbangan relatif sebesar 72,76% dan sumbangan efektif sebesar 33,25%.
3. Terdapat pengaruh negatif dan signifikan Kesulitan Belajar terhadap Motivasi Belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas VIII SMP Negeri 2 Sawit Tahun Ajaran 2013/2014, dengan hasil $t_{hitung} (-2,313) < t_{tabel} (-1,979)$ dan dengan probabilitas $0.022 < 0.05$. Variabel kesulitan belajar memberikan sumbangan relatif sebesar 27,27% dan sumbangan efektif sebesar 12,46%.
4. Terdapat pengaruh positif dan signifikan Lingkungan Sekolah dan Kesulitan Belajar terhadap Motivasi Belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas VIII SMP Negeri 2 Sawit Tahun Ajaran 2013/2014. Hal ini terbukti dari hasil uji F yang memperoleh hasil

$F_{hitung} (52,180) > F_{tabel} (3,069)$ dan dengan probabilitas $0.000 < 0.05$ dengan taraf signifikansi 5%. Total sumbangan efektif variabel lingkungan sekolah dan kesulitan belajar terhadap motivasi belajar sebesar 45,71%, sedangkan untuk sisanya 54,29% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Dalam penelitian ini variabel lingkungan sekolah dan kesulitan belajar memberikan kontribusi yang cukup tinggi terhadap motivasi belajar.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas, maka dapat diberikan saran-saran bagi pihak yang berkepentingan sebagai berikut:

1. Bagi Siswa

Dalam penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh lingkungan sekolah dan kesulitan belajar terhadap motivasi belajar, hal ini dapat menjadi masukan bagi siswa agar mengusahakan untuk menciptakan lingkungan sekolah yang kondusif dan mengurangi tingkat kesulitan-kesulitan dalam belajar sehingga dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.

2. Bagi Guru

Guru hendaknya lebih memberikan perhatian, memahami karakter siswa, dan memberikan suasana serta metode pembelajaran yang dapat memotivasi siswa untuk lebih giat belajar.

3. Bagi Sekolah

Sekolah seharusnya memberikan fasilitas yang memadai serta menciptakan suasana dan lingkungan sekolah yang kondusif dan nyaman agar siswa lebih nyaman dalam melakukan kegiatan belajar. Selain itu sekolah sebaiknya harus lebih memperhatikan dan peka terhadap perkembangan siswa didiknya agar sekolah dapat membantu mengurangi kesulitan belajar yang dialami oleh siswa.

4. Bagi Peneliti Lain

Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi acuan bagi peneliti yang akan meneliti variabel yang sejenis, sehingga hasil penelitian ini akan dapat lebih sempurna.

DAFTAR PUSTAKA

- Anonim. <http://www.unitomo.ac.id/?p=1918>. Diakses pada tanggal 20 Maret 2014 pukul 19.00 WIB
- Dimiyati dan Mudjiono.2006.*Belajar dan Pembelajaran*.Jakarta: Rineka Cipta
- Ahmadi dan Supriyono.2008.Psikologi Belajar.Jakarta: Rineka Cipta.
- Jumali, dkk. 2008. *Landasan Pendidikan*. Surakarta: Muhammadiyah University Press.
- Sugiyono .2008. *Metode Penelitian Bisnis(Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*.Bandung: Alfabeta.